

ABSTRAK

Muhammad Setiawan. 2021. *Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius pada Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Dr. H. Surawardi, S. Ag., M. Ag (II) Mahmudah, M Pd. I.

Karakter religius merupakan satu pegangan yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Saat ini karakter atau kepribadian di kalangan remaja seolah menjadi krisis. Hal ini diperkuat dengan berbagai perilaku kenakalan remaja, seperti pergaulan bebas, mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan tauran antar remaja yang sering terjadi di mana-mana. Oleh karena itu peristiwa semacam ini sudah cukup menjadi cambuk bagi dunia pendidikan dalam membina karakter remaja, agar bisa menjadi seseorang yang memiliki karakter baik yang sesuai dengan ajaran-ajaran agamanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai karakter religius pada siswa di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah dua orang guru bidang keagamaan. Sedangkan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang meliputi aspek Iman, Islam, Ihsan, Ilmu, Amal dan Akhlak serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa berdasarkan dengan aspek-aspeknya adalah dengan cara memberikan metode pembiasaan dan memberikan ketauladanan pada siswa, serta didukung dengan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Sedangkan faktor pendukung meliputi: keluarga, sekolah dan kemajuan teknologi, serta faktor penghambat terdiri dari: penggunaan teknologi yang tidak terkontrol, pergaulan dan lingkungan.